

Darmawan Wibisana Zulkarnain
NIM. 201905017

ABSTRAK

Latar Belakang: Tuberkulosis merupakan penyakit infeksi yang menyerang paru-paru dan disebabkan oleh bakteri (*Mycobacterium tuberculosis*). Tuberkulosis dapat ditularkan melalui udara. Gejala yang ditimbulkan dari tuberkulosis paru yaitu dengan munculnya batuk berdahak selama 2 minggu atau lebih. Status gizi merupakan salah satu faktor resiko yang dapat menyebabkan kejadian tuberkulosis. Kesehatan gizi sangat penting dalam menjaga perlindungan tubuh terhadap infeksi. Status gizi adalah gambaran dari apa yang dikonsumsi seseorang dalam jangka panjang. Oleh karena itu ketersediaan zat gizi bagi tubuh manusia termasuk anak kecil tergantung pada apakah status gizi anak kecil itu buruk, optimal, atau baik. **Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui hubungan status gizi dengan kejadian tuberkulosis pada anak balita di Puskesmas X Kabupaten Bekasi. **Metode Penelitian:** Penelitian ini di desain menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan desain *correlation study* dan pendekatan *crossectional study*. Pengambilan sample yang digunakan menggunakan Purposive Sampling. **Hasil:** Berdasarkan hasil analisis uji *Chi-square* diperoleh nilai *p-value* yaitu $0,963 > 0,005$ yang berarti tidak terdapat hubungan antara status gizi anak dengan kejadian tuberculosis. **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan antara status gizi dengan tuberkulosis pada anak balita di Puskesmas X Kabupaten Bekasi.

Kata Kunci: Status Gizi, Tuberculosis. Anak Balita

ABSTRACT

Background: Tuberkulosis is an infectious disease that attacks the lungs and is caused by bacteria (*Mycobacterium Tuberculosis*). Tuberkulosis can be transmitted through the air. The symptoms of pulmonary tuberkulosis include the appearance of a cough with phlegm for 2 weeks or more. Nutritional status is one of the risk factors that can cause tuberculosis. Nutritional health is very important in maintaining the body's protection against infection. Nutritional status is a picture of what a person consumes over the long term. Therefore, the availability of nutrients for the human body, including young children, depends on whether their nutritional status is bad, optimal, or good. **Research Objectives:** To determine the relationship between nutritional status and the incidence of tuberkulosis in children under five at Health Centre X, Bekasi District. **Research Methods:** This study was designed using a quantitative research type with a correlation study design and a cross-sectional study approach. Sampling used to be purposeful. **Results:** Based on the results of the Chi-square test analysis, the p-value was $0.963 > 0.005$, which means that there is no relationship between the nutritional status of children and the incidence of tuberculosis. **Conclusion:** There is no relationship between nutritional status and tuberkulosis in children under five at Health Centre X, Bekasi District.

Keywords: Nutritional Status, Tuberculosis. Toddler